

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* untuk mendeskripsikan pengetahuan dan sikap pertolongan pertama luka bakar pada masyarakat di Dusun Blimbingan (Nursalam, 2015). Penelitian deskriptif adalah metode desain penelitian yang bertujuan untuk menguraikan fenomena yang sedang diteliti dan juga untuk menggambarkan seberapa besar masalah yang sedang diselidiki. (Swarjana, 2022). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada penggambaran pemahaman dan perspektif masyarakat tentang pertolongan pertama pada luka bakar tanpa melakukan intervensi apapun, sehingga tidak memerlukan pengujian hipotesis (Swarjana, 2022).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari hingga Agustus 2024, untuk pengajuan surat penelitian dimulai pada tanggal 27 Juni – 3 Juli 2024, dan untuk pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 3 Juli – 15 Juli 2024 dengan Lokasi penelitian di Dusun Blimbingan, Tambakrejo Tempel, Sleman. Selanjutnya penyusunan hasil penelitian pada tanggal 16 – 08 Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan dari karakteristik tertentu dari objek yang diselidiki (Nursalam, 2015). Jumlah populasi penelitian ini adalah 500 penduduk di Dusun Blimbingan data didapatkan saat studi pendahuluan pada tanggal 24 Maret 2024 dengan persebaran sebagai berikut

RT 01	: 62 penduduk
RT 02	: 103 Penduduk
RT 03	: 129 Penduduk

RT 04 : 87 Penduduk
 RT 05 : 119 Penduduk

2. Sampel

Sampel merupakan gabungan individu dari populasi terjangkau yang di mana peneliti mengumpulkan data langsung disertai menjalankan pengukuran di unit tersebut (Nursalam, 2015). Sampel dalam penelitian diambil menggunakan 2 metode yaitu *purposive sampling* dengan pemilihan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dan *stratified random sampling* untuk memilih jumlah sampel pada tiap RT agar terdistribusi merata.

a. Besar Sampel

Metode praktis dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan suatu rumus perhitungan deskriptif kategorik (Dahlan, 2010; Sujarweni, 2014).

$$n = \frac{Z\alpha^2 x P x Q}{d^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

Z α : Deviat baku alfa (1,960)

P : Proporsi kategori variabel yang diteliti (0,5)

Q : 1 - P (1 - 0,5)

d : Presisi (0,10) dengan pertimbangan $n \times p > 5$

Jumlah populasi termasuk dalam rumus untuk menentukan ukuran populasi, yakni :

$$n = \frac{(1,96)^2 x 0,5 x 0,5}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{3,841 x 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,96}{0,01} = 96 + 12\% = 108 \text{ responden}$$

Antisipasi drop out atau missing data sebanyak 12% dari 96 = 11,5 dibulatkan menjadi 12.

Kemudian diambil sampel menggunakan metode *stratified random sampling* (Machali, 2021) pada tiap wilayah RT dengan rumus

$$\text{Strata} = \frac{\text{Jumlah populasi strata}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Sampel}$$

$$\begin{aligned} \text{RT 01} & : \frac{62}{500} \times 108 = 13,3 \text{ dibulatkan } 13 \text{ responden} \\ \text{RT 02} & : \frac{103}{500} \times 108 = 22,2 \text{ dibulatkan } 22 \text{ responden} \\ \text{RT 03} & : \frac{129}{500} \times 108 = 27,8 \text{ dibulatkan } 28 \text{ responden} \\ \text{RT 04} & : \frac{87}{500} \times 108 = 18,7 \text{ dibulatkan } 19 \text{ responden} \\ \text{RT 05} & : \frac{119}{500} \times 108 = 25,7 \text{ dibulatkan } 26 \text{ responden} \end{aligned}$$

Total sampel : 108 responden

Peneliti mempertimbangkan proporsi sebesar 0,5, deviasi baku alfa 1,96, dan tingkat presisi sebesar 10% untuk mendapatkan ukuran sampel yang maksimal, dengan tujuan menghasilkan penelitian yang lebih valid. Jumlah sampel yang ditetapkan adalah 96 responden. Untuk memastikan keakuratan, peneliti menambahkan 12% dari jumlah sampel tersebut, sehingga total sampel yang diperlukan adalah 108 responden, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pengetahuan dan sikap terhadap pertolongan pertama luka bakar.

Peneliti berhasil mengumpulkan 115 responden dengan cara mengelilingi rumah ke rumah responden pada tiap RT 01 sebanyak 13 Responden, RT 02 sebanyak 22 Responden, RT 03 Sebanyak 28 Responden, RT 04 Sebanyak 19 Responden dan RT 05 Sebanyak 26 Responden akan tetapi terdapat 7 orang menolak dan tidak sesuai dengan kriteria inklusi dengan persebaran 2 orang dari RT 02, 3

Orang dari RT 04, dan 2 Orang dari RT 05 . Pengambilan data di arahkan oleh ketua Dusun Blimbingan dan Karang Taruna yang selanjutnya dilakukan secara mandiri oleh peneliti dan asisten peneliti, sehingga jumlah sampel ditetapkan sesuai dengan rencana awal, yaitu sebanyak 108 responden, dapat tercapai. Dengan demikian, jumlah akhir sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 108 responden dari masyarakat di Dusun Blimbingan.

b. Kriteria Sampel

Dalam memenuhi kriteria inklusi terdapat karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam populasi agar dapat dipilih sebagai sampel, apabila subjek tidak memenuhi syarat, maka ia tidak dapat dijadikan sebagai bagian dari sampel. dan tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian maka masuk dalam kriteria eksklusi (Nursalam, 2015).

Terdapat beberapa kriteria yang termasuk dalam kategori inklusi dan eksklusi untuk penelitian ini.

1) Kriteria Inklusi

- a. Masyarakat yang bersedia menjadi responden penelitian
- b. Masyarakat yang berdomisili di Dusun Blimbingan
- c. Responden yang berusia 19 – 65 tahun.

2) Kriteria Eksklusi

- a. Masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik dan mental, seperti disabilitas sensorik ; gangguan pendengaran atau penglihatan dan disabilitas mental ; depresi, skizofrenia, atau gangguan kecemasan.

D. Variabel

Variabel merupakan kombinasi dari dua atau lebih atribut dari objek yang diamati, dapat digambarkan sebagai suatu ciri, karakter, atau nilai dari seseorang, maupun suatu objek atau kegiatan dengan karakteristik variabel yang dapat dipelajari dan dievaluasi oleh seorang peneliti (Swarjana, 2022). Variabel dalam

penelitian adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan dan sikap pertolongan pertama luka bakar pada masyarakat di Dusun Blimbingan.

E. Definisi Operasional

Variabel yang telah dipilih kemudian diolah secara operasional dalam cakupan objek penelitian (Nursalam, 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini terdapat pada tabel 3.1.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan Masyarakat dalam pertolongan pertama luka bakar	Pemahaman masyarakat tentang pertolongan pertama luka bakar yang bertujuan untuk mengetahui proses bagaimana responden menginterpretasikan pengetahuan penanganan pertama luka bakar.	Lembar Kuesioner Pengetahuan diadopsi dari penelitian (Dwinda, 2016) dengan 17 pertanyaan menggunakan skala guttman. Dengan pilihan jawaban <ul style="list-style-type: none"> • Benar skor 1 • Salah skor 0 	Presentase pengetahuan pertolongan pertama kasus luka bakar : <ul style="list-style-type: none"> • Kategori Baik ($\geq 75\%$) • Kategori Cukup (56 -74%) • Kategori Kurang ($\leq 55\%$) (Riyanto, 2013) Dengan nilai maksimal 17 dan minimal 0	Ordinal
2.	Sikap Masyarakat dalam pertolongan pertama luka bakar	Respon masyarakat terhadap pertolongan pertama pada pasien luka bakar yang menerima perawatan medis awal melibatkan aspek-aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> Ranah kognitif, yang melibatkan pikiran dan keyakinan individu. Ranah afektif, menyangkut perasaan pribadi individu. Ranah konatif, menunjukkan kecenderungan untuk mengambil tindakan atau bereaksi, meskipun dalam batas-batas tertentu. 	Lembar Kuesioner Sikap diadopsi dari penelitian (Dwinda, 2016) dengan jumlah 14 pertanyaan, menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban <p>Penilaian pertanyaan Positif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat Setuju : 5 • Setuju : 4 • Kurang Setuju : 3 • Tidak Setuju : 2 • Sangat tidak setuju : 1 <p>Penilaian pertanyaan Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat Setuju : 1 • Setuju diberi : 2 • Kurang Setuju : 3 • Tidak : 4 • Sangat Tidak Setuju : 5 (Riyanto, 2013)	Dengan nilai maksimal 70 dan nilai minimal 14 Presentase sikap pertolongan pertama pada luka bakar, apabila Nilai $T \geq$ median T menunjukkan skor sikap yang positif, Nilai sikap negatif apabila nilai $T <$ Median T	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang merupakan alat untuk mengumpulkan data yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengukur variabel penelitian. Selanjutnya, observasi terstruktur digunakan dalam penelitian kuantitatif, di mana pengamat mencatat data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Creswell, 2018). Kuesioner dalam penelitian ini mencakup data mengenai profil responden, pengetahuan, dan sikap masyarakat terhadap luka bakar.

Kuesioner terdiri dari kuesioner karakteristik responden, kuesioner pengetahuan tentang pertolongan pertama pada luka bakar, kuesioner sikap, yaitu.

a. Karakteristik Responden,

Karakteristik atas rincian demografi yang meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengalaman merawat luka bakar, sumber informasi yang lebih disukai, dan individu yang dipercaya untuk mendapatkan informasi.

b. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan yang digunakan merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya (Dwinda, 2016) yang berisi 17 pertanyaan mengenai pengetahuan tentang pertolongan pertama pada luka bakar dengan 3 pengkategorian berupa baik, cukup dan kurang, dengan kisi – kisi :

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar

No	Parameter	Jumlah Soal	No. Soal	Kunci Jawaban
1.	Definisi Luka Bakar	2	1	Benar
			2	Salah
2.	Definisi Pertolongan pertama	2	3	Salah
			4	Benar
3.	Tujuan Pertolongan pertama	1	5	Benar
4.	Tujuan Pertolongan pertama pada luka bakar	2	6	Benar
			7	Benar

5.	Prosedur pertolongan pertama pada luka bakar	3	8	Salah
			9	Benar
			10	Salah
6.	Kriteria rujukan luka bakar	4	11	Benar
			12	Benar
			13	Salah
			14	Salah
7.	Komplikasi Luka Bakar	3	15	Benar
			16	Benar
			17	Benar

c. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap yang digunakan dalam penelitian ini berisi 14 pertanyaan mengenai sikap dalam penanganan pertama luka bakar yang bertujuan untuk menilai sentimen masyarakat, dengan 2 pengkategorian yakni sikap positif dan sikap negative, dengan kisi – kisi :

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner Sikap Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar

No.	Parameter	Nomor dan Jenis pertanyaan	
		Favorable (+)	Unfavorable (-)
1.	Kognitif	2	4, 6, 9, 12
2.	Afektif	10, 13	3, 7
3.	Konotatif	5, 8, 11, 14	1

1. Pengumpulan Data

Mendekati subjek dan mengumpulkan informasi karakteristik yang diperlukan untuk penelitian merupakan bagian dari proses pengumpulan data, melibatkan penggunaan data primer dan data sekunder sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2019).

a. Data Primer

Data didapat langsung dari partisipan, yang merupakan subjek penelitian, merupakan teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan warga di balai desa atau pada saat kegiatan posbindu, kemudian menyebarkan kuesioner untuk memperoleh

data primer. Data primer dalam penelitian ini mencakup identitas seperti, nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengalaman terkena luka bakar, sumber informasi penanganan luka bakar, serta kuesioner yang menilai pengetahuan dan sikap dalam pertolongan pertama pada luka bakar.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber informasi yang diberikan kepada peneliti secara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau dari pihak lain. (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data sekunder yang dimanfaatkan adalah data masyarakat yang diperoleh dari ketua Dusun Blimbingan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada tingkat kesahihan dan keandalan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Alat pengukur yang memastikan kevalidan data yang diperoleh, atau dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, disebut sebagai valid (Adiputra, 2021). Uji validitas pada kuesioner mengenai pengetahuan sebanyak 50 soal dan sikap sebanyak 24 soal tentang pertolongan pertama pada luka bakar dengan menggunakan Teknik *Pearson Product Moment*. Uji validitas dilakukan dengan taraf signifikan komunitas $5\% = 0,05$ ($\alpha = 0,05$), item kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel, sementara dianggap tidak valid jika r hitung lebih rendah daripada r tabel (0,444) dengan tingkat signifikansi 5%(Riyanto, 2013).

Dalam kuesioner pengetahuan dan sikap yang diadopsi dari(Dwinda, 2016) didapatkan hasil pertanyaan valid apabila nilai r hitung lebih dari r tabel sebesar $> 0,444$ pada sampel berjumlah 20 responden, sehingga berdasarkan hasil perhitungan r tabel pada kuesioner pengetahuan terbukti bahwa 17 pertanyaan valid, sedangkan pada variabel sikap menunjukkan

14 pertanyaan yang valid, maka dari itu peneliti mengadopsi kuesioner tersebut dan tidak memerlukan uji validitas ulang.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mencerminkan keandalan alat ukur yang diterapkan dalam penelitian perilaku, diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu. Ketika tidak ada perubahan pada fenomena yang diamati. Analisa *Cronbach alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas pada instrument kuesioner penelitian. Reliabilitas dinilai dengan membandingkan nilai r hasil dengan r tabel, sebuah item kuesioner dianggap valid jika nilai r alpha melebihi angka konstanta (0,6). (Adiputra, 2021).

Maka pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel di mana r hasil lebih besar dari r tabel, dan dianggap memadai. Untuk kuesioner yang diadopsi dari (Dwinda, 2016) diperoleh *Cronbach alpha* sebesar 0,831 pada kuesioner pengetahuan dan 0,790 untuk kuesioner sikap. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut reliabel atau, maka dari itu peneliti mengadopsi kuesioner tersebut dan tidak perlu melakukan uji reliabilitas ulang. Hasil tersebut terlampir pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar

Variabel	Cronbach alpha	Reliabilitas
Pengetahuan	0,831	Reliabel
Sikap	0,790	Reliabel

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dengan menggunakan teknik atau algoritma tertentu untuk menghasilkan sintesis data (jumlah, rata-rata, persentase, dan lain sebagainya) (Adiputra, 2021). Dengan

menggunakan perangkat lunak komputer, proses data dengan mengikuti langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti memeriksa hasil kuesioner, mengedit data dan memverifikasi hasil.

b. *Coding*

Setelah semua data dimodifikasi, langkah berikutnya adalah peneliti memberi kode pada data yang ada. Penambahan kode dilakukan berdasarkan pertimbangan yang dijalankan oleh peneliti. Dalam memudahkan pemrosesan data, kode yang berbeda diberikan pada setiap respons. Setiap respons diberikan kode unik untuk mempermudah pengolahan data.

1) Status pekerjaan :

IRT	: Kode 1
Buruh	: Kode 2
Petani	: Kode 3
Mahasiswa	: Kode 4
Karyawan Swasta	: Kode 5
Wiraswasta	: Kode 6
PNS	: Kode 7

2) Klasifikasi usia diambil dalam artikel ilmiah yang berjudul "Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia" yang ditulis oleh (Hakim, 2020) menurut Kemenkes tahun 2009.

Masa Remaja Akhir (17 – 25 Tahun)	: Kode 1
Masa Dewasa Awal (26 - 35 Tahun)	: Kode 2
Masa Dewasa Akhir (36 – 45 tahun)	: Kode 3
Masa Lansia Awal (46 – 55 Tahun)	: Kode 4
Masa Lansia Akhir (56 – 65 Tahun)	: Kode 5

3) Jenis Kelamin

Laki – Laki	: Kode 1
-------------	----------

- Perempuan : Kode 2
- 4) Status Tingkat Pendidikan terakhir
- Tidak Sekolah : Kode 1
 - SD : Kode 2
 - SMP : Kode 3
 - SMA/SMK : Kode 4
 - Perguruan Tinggi : Kode 5
- 5) Sumber Informasi penanganan pertama luka bakar
- Belum Pernah : Kode 1
 - Media Cetak (majalah, koran, brosur, buku) : Kode 2
 - Media Elektronik (Radio, Tv, Internet) : Kode 3
 - Tenaga Kesehatan : Kode 4
 - Keluarga : Kode 5
 - Tetangga : Kode 6
- 6) Riwayat Luka Bakar
- Tidak Pernah : Kode 1
 - Pernah : Kode 2
- 7) Penyebab terjadinya luka bakar
- Minyak Panas : Kode 1
 - Air Panas : Kode 2
 - Knalpot : Kode 3
 - Setrika : Kode 4
 - Wajan Panas : Kode 5
 - Pembakaran sampah : Kode 6
 - Oven : Kode 7
 - Pengelasan/las : Kode 8
 - Bubur panas : Kode 9
- 8) Tindakan yang dilakukan apabila terjadi luka bakar ringan
- Menggunakan kecap : Kode 1
 - Menggunakan pasta gigi : Kode 2
 - Menggunakan air mengalir : Kode 3

- | | |
|---------------------------|-----------|
| Menggunakan air es | : Kode 4 |
| Menggunakan mentega | : Kode 5 |
| Diabaikan | : Kode 6 |
| Menggunakan salep | : Kode 7 |
| Menggunakan klorofil | : Kode 8 |
| Menggunakan minyak kelapa | : Kode 9 |
| Menggunakan daun binahong | : Kode 10 |
| Menggunakan lidah buaya | : Kode 11 |
- 9) Sudah mendapatkan informasi penanganan luka bakar sebelumnya
- | | |
|--------------|----------|
| Tidak Pernah | : Kode 1 |
| Pernah | : Kode 2 |
- 10) Pengkategorian pengetahuan
- | | |
|--------------------|----------|
| Pengetahuan Kurang | : Kode 1 |
| Pengetahuan Cukup | : Kode 2 |
| Pengetahuan Baik | : Kode 3 |
- 11) Pengkategorian sikap
- | | |
|---------------|----------|
| Sikap Negatif | : Kode 1 |
| Sikap Positif | : Kode 2 |

c. *Entry*

Peneliti melakukan pemrosesan data dari lembar observasi dan wawancara, informasi tersebut dimasukkan ke dalam program komputer untuk dianalisis.

d. *Verifikasi*

Peneliti melakukan proses pemeriksaan data yang telah dimasukkan pada sistem computer.

e. *Tabulating*

Peneliti memasukkan data yang sudah dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian ke dalam tabel distribusi frekuensi yang ditampilkan dalam bentuk persentase, maka dapat diperoleh data dari setiap variabel. Setelah dilakukan penilaian pada setiap

pertanyaan, hasilnya dijumlahkan dan dikategorikan berdasarkan jumlah pertanyaan.

I. Analisis Data

Prosedur atau serangkaian langkah yang digunakan untuk mengkodekan, memodifikasi, memadatkan, menyederhanakan, menginterpretasikan, dan menghubungkan data dalam rangka mendukung hipotesis dikenal sebagai analisis data (Sugiyono, 2019). Langkah-langkah umum Analisis dan pemrosesan data dalam penelitian menggunakan perangkat lunak aplikasi statistik untuk melakukan analisis. Analisis univariat dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus persentase, yaitu jumlah frekuensi kejadian dibagi dengan jumlah responden kemudian dikalikan 100%.

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan.

- P : Hasil persentase
- X : Jumlah jawaban responden (frekuensi kejadian)
- Y : Jumlah responden

Data Kategorik merupakan data yang di klasifikasikan pada karakteristik tertentu, yang meliputi jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, sumber informasi, sumber luka bakar, Riwayat luka bakar, dan tindakan penanganan. Data tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dan persentasi. Sementara data numerik yaitu usia dilakukan uji normalitas dimana hasilnya tercantum pada tabel 3.5 Sebagai berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji Normalitas	Hasil	Interpretasi
Usia	0,160	Distribusi Normal
Sikap	0,000	Distribusi Tidak Normal

Dari hasil tersebut didapatkan bahwa data usia terdistribusi normal sehingga disajikan dalam bentuk mean±SD, dan untuk variabel sikap terdistribusi tidak normal sehingga disajikan dengan median (minimum-maximum).

J. Etika Penelitian

Mematuhi norma-norma etika penelitian sangat penting bagi para peneliti yang melakukan penelitian, terutama ketika tidak ada risiko atau kerugian bagi subjek penelitian. Penelitian ini telah memperoleh izin etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/389/KEP/VII/2024 tertanggal 22 Juli 2024. Aspek etika yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi.

1. Sukarela

Dalam pengisian kuesioner, peneliti tidak memberikan tekanan langsung maupun tidak langsung kepada responden penelitian.

2. *Informed Consent*

Informed consent berfungsi sebagai sarana komunikasi antara peserta penelitian dan peneliti tentang persetujuan. Peneliti memberikan penjelasan singkat kepada responden mengenai tujuan penelitian dan tujuan yang ingin dicapai sebelum menyerahkan lembar persetujuan. Bagi responden yang setuju, peneliti meminta tanda tangan yang bersangkutan pada formulir persetujuan. Peneliti harus menghormati hak-hak responden dan tidak memaksa mereka yang menolak untuk berpartisipasi.

3. *Anonymity*

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas atau nama responden dengan tidak mengungkapkan nama responden dalam formulir pengumpulan data. Namun demikian, hasil penelitian, peneliti hanya menggunakan kode atau inisial.

4. *Confidentially*

Peneliti menyediakan jaminan kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dan hanya kumpulan data tertentu yang diungkapkan dalam temuan penelitian.

5. Keadilan

Peneliti tidak melakukan diskriminasi dan memperlakukan responden secara setara berdasarkan jenis kelamin, kelas sosial atau ekonomi, etnis, agama, atau budaya responden.

K. Pelaksanaan Penelitian

Untuk menjalankan penelitian di bidang ini, penelitian ini melewati beberapa tahap implementasi, yang diikuti oleh.

1. Tahap Persiapan

Semua proses untuk melakukan penelitian dimulai dari penyusunan skripsi dan diakhiri dengan revisi, meliputi tahapan yakni :

- a. Peneliti mengajukan judul penelitian dan meminta persetujuan dari pembimbing.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan prosedur untuk merancang proposal.
- c. Menetapkan instrumen penelitian.
- d. Meminta izin melalui surel kepada pemilik instrumen dan mendapatkan persetujuan untuk menggunakannya dalam penelitian yang akan dilakukan.
- e. Mengurus surat izin untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian, yaitu di Kalurahan Tambakrejo dan Kepala Dusun Blimbingan.
- f. Melakukan seminar proposal penelitian.
- g. Melakukan revisi terhadap proposal yang telah diseminarkan, serta menyiapkan dan mengurus izin penelitian.
- h. Memilih asisten penelitian sejumlah 2 – 3 orang dengan kualifikasi yaitu mahasiswa semester 8 pada program studi Keperawatan.
- i. Peneliti serta asisten penelitian melakukan persamaan persepsi tentang kuesioner serta prosedur pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mendatangi daerah penelitian dan melaporkan kepada ketua Dusun. serta menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada ketua di masyarakat tersebut.
- b. Setelah mendapatkan izin, peneliti langsung menuju rumah warga untuk melakukan pengambilan data.

- c. Dalam studi ini, peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai tujuan penelitian dan meminta mereka menandatangani persetujuan untuk berpartisipasi (*informed consent*).
 - d. Responden menyetujui dan telah menandatangani informed consent, kemudian peneliti memulai pengumpulan data primer dari responden.
 - e. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner pengetahuan dan sikap pertolongan pertama luka bakar yang membutuhkan waktu sekitar 15 - 20 menit.
 - f. Proses mengisi kuesioner ditunggu oleh peneliti & asisten peneliti, terdapat responden yang meminta untuk ditinggal, kuesioner diambil oleh peneliti dikemudian hari.
 - g. Setelah responden mengisi kuesioner penelitian, peneliti mengecek kembali hasil jawaban responden guna menghindari kekeliruan jawaban dan memberikan hadiah berupa pouch belanja.
 - h. Setelah selesai, Peneliti membawa kuesioner tersebut dan melakukan pengolahan data, yang kemudian diikuti dengan peninjauan hasil.
3. Tahap Akhir Penelitian
- Laporan penelitian disusun pada tahap akhir dari penelitian yang telah dilakukan.
- a. Data diolah dan dianalisis menggunakan program aplikasi statistic perangkat lunak
 - b. Penyusunan laporan akhir diselesaikan, termasuk Bab IV dan Bab V.
 - c. Melakukan proses bimbingan laporan akhir sesuai dengan masukan dan koreksi dari dosen pembimbing, kemudian peneliti menyiapkan laporan untuk presentasi ujian hasil
 - d. Melaksanakan seminar untuk menguji hasil dan dilanjutkan dengan proses perbaikan serta pengumpulan hasil laporan skripsi.